

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Human papillomavirus (HPV) adalah virus yang paling sering dijumpai pada penyakit menular seksual dan diduga berperan dalam proses terjadinya kanker. Terdapat sekitar 130 tipe HPV yang telah berhasil diidentifikasi dan lebih dari 40 tipe HPV dapat menginfeksi area genital laki-laki dan perempuan, mulut, serta tenggorokan. Virus ini terutama ditularkan melalui hubungan seksual. Varian yang sangat berbahaya dari virus ini adalah HPV tipe 16, 18, 45 dan 56 (Setiawati, 2018).

Penyebab utama kanker serviks belum diketahui secara pasti tetapi lebih sering akibat infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Hampir 90% kanker serviks jenis skamosa mengandung DNA virus HPV dan 50% kanker serviks berhubungan dengan HPV tipe 16 (Prawirohardjo, 2018). HPV adalah kelompok virus yang dapat menginfeksi sel-sel pada permukaan kulit. Tipe yang paling berbahaya adalah jenis HPV tipe 16 dan 18 yang menyebabkan 70% penyakit kanker serviks (Suwithi, 2023).

Profil Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 menyatakan di Kabupaten Tegal, pemeriksaan leher rahim dengan penggunaan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat), di mana speculum dimasukkan untuk memeriksa leher rahim yang telah diberikan asam cuka atau asam asetat (3-5%). Lesi prakanker dapat terdeteksi dari adanya bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Di kabupaten Tegal, sebanyak 383 perempuan yang

berusia 30-50 tahun menjalani pemeriksaan leher rahim di puskesmas, dengan 12 orang yang hasilnya positif.

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap 2 menit ada satu penduduk dunia meninggal karena kanker serviks di Negara berkembang (Nurwijaya, 2010). Kanker serviks banyak di jumpai di Negara – Negara sedang berkembang. Indonesia, India, Bangladesh, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Di Indonesia kanker serviks masuk urutan pertama. Tingginya angka kematian ini disebabkan tidak memiliki ciri yang khas. Sesungguhnya penyakit ini dapat dicegah bila dilakukan progra skrining atau deteksi dini namun hal ini belum dilakukan khususnya di negara berkembang. (Simangunsong, *et.al.*, 2019).

Kementerian kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 Pencegahan kanker serviks akan menjadi lebih efektif jika dilakukan secara bersamaan dengan upaya proteksi spesifik. Upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan kanker serviks pada wanita usia muda sangatlah diperlukan, karena tingkat partisipasi dalam melakukan vaksinasi HPV masih sangat rendah, setiap wanita usia subur sebaiknya termotivasi untuk menjalani deteksi dini kanker serviks. Hal ini yang menjadi alasan peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengangkat topik “Hubungan Paparan Informasi dengan Partisipasi Vaksin HPV pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai:

1. Bagaimana paparan informasi wanita usia subur terhadap vaksin HPV?
2. Bagaimana partisipasi wanita usia subur untuk melakukan vaksinasi HPV?
3. Adakah hubungan antara paparan informasi dengan partisipasi vaksinasi HPV?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian yakni:

1. Sampel yang diambil adalah masyarakat wanita usia subur berusia 20-45 tahun di Kabupaten Tegal.
2. Penelitian ini dilakukan pada periode April sampai Januari 2024
3. Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas (paparan informasi) dan variabel terikat (partisipasi mengikuti vaksin HPV).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui paparan informasi dengan partisipasi vaksin HPV di Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi wanita usia subur terhadap vaksin HPV Kabupaten Tegal.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan paparan informasi dengan partisipasi vaksin HPV.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Farmasi Komunitas

Bagi Farmasi Komunitas, kontribusi dalam pengembangan program vaksinasi HPV yang aman, efektif, dan tepat sasaran.

1.5.2 Bagi Pelayanan Farmasis

Penelitian ini berguna dalam merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi HPV.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan penjelasan yang menunjukkan bahwa masalah penelitian yang dihadapi belum pernah di pecahkan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Ni Wayan Sudarwini (2023)	Ni Nyoman Dewi (2023)	I Gusti Ayu Putu Sri Anggarasih (2022)	Putri Lavina Sa'dana (2023)
1	Judul Peneliti	Hubungan Status Vaksinasi <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV) dengan Motivasi Wanita Usia Subur melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks di Klinik Ratih Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta Utara	Pengaruh Penyuluhan Vaksinasi HPV dengan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Remaja Putri di SMA Negeri 3 Denpasar	Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kanker Serviks dengan Perilaku Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Susut I	Hubungan Paparan Informasi dengan Partisipasi Vaksin HPV Pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Tegal

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Ni Wayan Sudarwini (2023)	Ni Nyoman Dewi (2023)	I Gusti Ayu Putu Sri Anggarasih (2022)	Putri Lavina Sa'dana (2023)
2	Sampel	WUS yang berkunjung ke Klinik Ratih Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta yang memenuhi kriteria inklusi.	Siswi Kelas X, XI, dan XII	WUS (usia 15-49 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Susut I sebanyak 1025 orang.	Perempuan berusia 20-45 tahun berdomisili di Kabupaten Tegal
3	Variabel Peneliti	Variabel peneliti <i>Independent</i> (variabel bebas) dan <i>Dependent</i> (variabel terikat)	Variabel peneliti <i>Independent</i> (variabel bebas) dan <i>Dependent</i> (variabel terikat)	Variabel peneliti <i>Independent</i> (variabel bebas) dan <i>Dependent</i> (variabel terikat)	Variabel peneliti <i>Independent</i> (variabel bebas) dan <i>Dependent</i> (variabel terikat)
4	Metode Peneliti	Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode <i>Pre experimental</i> melalui pendekatan <i>one group pre-test post-test design</i> .	Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Data yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Ni Wayan Sudarwini (2023)	Ni Nyoman Dewi (2023)	I Gusti Ayu Putu Sri Anggarasih (2022)	Putri Lavina Sa'dana (2023)
5	Hasil Peneliti	Hasil uji <i>Spearman Rank</i> (Rho) hubungan status vaksinasi HPV dengan motivasi wanita usia subur melakukan deteksi dini kanker serviks didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada hubungan status vaksinasi hpv dengan motivasi wanita usia subur melakukan deteksi dini kanker serviks.	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penyuluhan vaksinasi hpv dengan media audiovisual terhadap remaja putri di sma Negeri 3 Denpasar dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$.	Hasil uji <i>Pearson Product Moment</i> didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku WUS dalam deteksi dini kanker serviks.	Analisis data menggunakan uji chi-square mendapatkan hasil $p\text{-value} 0.522 > 0,05$ yang artinya H_0 ditolak maka menunjukkan tidak adanya hubungan paparan informasi dengan partisipasi vaksin HPV pada wanita usia subur di Kabupaten Tegal